

# PROPOSAL KEGIATAN PELATIHAN BAHASA ASING MAHASISWA



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WARMADEWA  
2025**

Akuntansi@warmadewa.ac.id  
<https://fewarmadewa.ac.id>  
Jl. Teromopong No. 24, Sumerta Kelod,  
Kec Denpasar Tim, Kota Denpasar, Bali

**PROPOSAL KEGIATAN  
PELATIHAN BAHASA ASING MAHASISWA**



**Oleh:  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WARMADEWA  
TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa yang diselenggarakan pada bulan Juli 2025 ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan hasil dari kerja sama, dedikasi, dan komitmen berbagai pihak yang memiliki visi yang sama dalam menciptakan generasi muda yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan siap menghadapi tantangan dunia global.


Pelatihan ini merupakan salah satu bentuk konkret dari komitmen institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa secara menyeluruh, khususnya dalam hal penguasaan bahasa asing. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi, dan mobilitas global dalam era Revolusi Industri 4.0 dan memasuki *era Society 5.0*, keterampilan berbahasa asing bukan lagi dianggap sebagai keterampilan tambahan semata, melainkan telah menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk dapat bersaing secara aktif di ranah internasional.

Penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, Jerman, Korea, dan bahasa global lainnya, kini menjadi jembatan penting dalam mengakses ilmu pengetahuan, mengikuti dinamika global, membangun kolaborasi internasional, serta membuka berbagai peluang di dunia akademik dan profesional.

Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya dirancang sebagai media pembelajaran linguistik semata, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter global (*global mindset*), tempat mahasiswa dapat melatih kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan bahasa asing. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya mampu memahami bahasa asing secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara aktif dalam kegiatan akademik, magang, pertukaran pelajar, konferensi internasional, maupun di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dengan berbekal kemampuan bahasa asing yang kuat, mahasiswa akan lebih siap untuk meraih berbagai peluang internasional yang terbuka lebar, termasuk melanjutkan studi ke luar negeri, mengikuti program beasiswa global, maupun membangun karier profesional di lingkungan multinasional. Inilah langkah awal yang strategis dalam menyiapkan generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga adaptif terhadap dinamika global.

Denpasar, 31 Juli 2025  
Program Studi Akuntansi,  
Ketua Pelaksana

  
Gde Deny Larasdiputra, S.E., M.Si.  
NIK. 230340411

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 LATAR BELAKANG</b> .....	1
<b>1.2 TUJUAN</b> .....	2
<b>1.3 PERENCANAAN</b> .....	3
<b>1.4 SUMBER DANA</b> .....	4
<b>1.5 SUSUNAN PANITIA</b> .....	4
<b>BAB 2</b> .....	5
<b>2.1 Waktu Pelaksanaan</b> .....	5
<b>2.2 Hasil Kegiatan</b> .....	6
<b>BAB 3</b> .....	8
<b>3.1 Kesimpulan</b> .....	8
<b>3.2 Saran</b> .....	8
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	10

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia di abad ke-21 ditandai dengan globalisasi yang kian pesat, kemajuan teknologi informasi, serta peningkatan interaksi antarbangsa dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, sosial, hingga budaya. Di era Revolusi Industri 4.0 yang kini telah bertransisi menuju *era Society 5.0*, penguasaan bahasa asing menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai calon pemimpin dan tenaga profesional masa depan. Bahasa asing bukan hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga pintu masuk menuju wawasan global, pemahaman lintas budaya, dan akses terhadap sumber informasi ilmiah serta teknologi mutakhir yang sebagian besar tersedia dalam bahasa internasional, terutama Bahasa Inggris.

Selain itu, meningkatnya kolaborasi lintas negara di berbagai sektor menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang mumpuni, tetapi juga keterampilan berbahasa asing yang baik agar dapat terlibat aktif dalam dinamika global tersebut. Di Indonesia sendiri, meskipun kesadaran akan pentingnya bahasa asing terus meningkat, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai, baik dari segi pemahaman, pengucapan, maupun keberanian untuk menggunakannya secara aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan akses terhadap pembelajaran bahasa asing yang intensif, rendahnya frekuensi penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari, serta minimnya pelatihan praktis yang mendorong mahasiswa untuk aktif berkomunikasi dalam konteks nyata.

Menanggapi tantangan tersebut, institusi pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan ruang, dukungan, dan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi bahasa asing secara menyeluruh. Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa yang diselenggarakan pada bulan Juli 2025 ini hadir sebagai upaya strategis dalam menjawab kebutuhan tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan pembelajaran yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual, melalui metode interaktif, simulasi situasi nyata, serta pendekatan komunikatif yang mendorong mahasiswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa asing. Selain meningkatkan keterampilan linguistik, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan *soft skills* yang sangat dibutuhkan dalam dunia global, seperti kemampuan komunikasi antarbudaya, adaptabilitas, *public speaking* dalam bahasa asing, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan ide dalam bahasa yang bukan bahasa ibu.

Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya menyiapkan mahasiswa untuk meraih pencapaian akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu yang siap berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat internasional. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal untuk mendorong mahasiswa dalam mengikuti berbagai program global seperti student exchange, internship internasional, double degree, maupun seleksi beasiswa luar negeri seperti LPDP, Erasmus+, Fulbright, dan lain sebagainya yang mensyaratkan kemampuan bahasa asing sebagai salah satu kriteria utama.

Oleh karena itu, pelaksanaan Pelatihan Bahasa Asing ini menjadi sangat relevan dan urgen sebagai bagian dari penguatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga memiliki daya saing global yang kuat dan mampu menjadi duta bangsa dalam berbagai forum internasional di masa depan.

## 1.2 TUJUAN

Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa yang diselenggarakan pada bulan Juli 2025 ini memiliki beberapa tujuan utama yang dijabarkan sebagai berikut:

- Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Mahasiswa Secara Aktif dan Pasif  
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memahami (listening & reading) dan menggunakan (speaking & writing) bahasa asing secara tepat, efektif, dan komunikatif dalam berbagai konteks akademik maupun non-akademik.
- Membangun Rasa Percaya Diri dalam Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Asing  
Melalui pendekatan pembelajaran interaktif, mahasiswa didorong untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, berdiskusi, dan berpresentasi menggunakan bahasa asing, baik secara lisan maupun tulisan.
- **Mempersiapkan Mahasiswa Menghadapi Dunia Global dan Multikultural**  
Dengan memahami bahasa asing, mahasiswa dapat lebih mudah menjalin komunikasi lintas budaya dan siap terlibat dalam berbagai kegiatan internasional seperti pertukaran pelajar, konferensi internasional, dan program magang luar negeri.
- Mendukung Mahasiswa dalam Meraih Kesempatan Beasiswa dan Studi Lanjut di Luar Negeri, Pelatihan ini juga diarahkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tes kemampuan bahasa asing yang menjadi syarat seleksi program beasiswa dan pendidikan internasional, seperti TOEFL, IELTS, JLPT, HSK, dan lain-lain.
- Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa di Dunia Kerja, Kemampuan bahasa asing merupakan nilai tambah yang sangat penting dalam dunia kerja, khususnya di perusahaan

multinasional atau sektor yang menjalin kerja sama internasional. Pelatihan ini memberikan bekal awal bagi mahasiswa untuk bersaing secara profesional di tingkat global.

- Menumbuhkan Kesadaran akan Pentingnya Pembelajaran Bahasa Sepanjang Hayat Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa memahami bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan proses berkelanjutan yang harus dilakukan secara konsisten, baik selama masa studi maupun setelah memasuki dunia kerja.
- Mendukung Program Internasionalisasi Institusi Pendidikan Tinggi, dengan meningkatnya kompetensi bahasa asing mahasiswa, institusi juga akan lebih mudah dalam mengembangkan kerja sama internasional dan meningkatkan reputasi global melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan luar negeri.

### 1.3 PERENCANAAN

Pada minggu pertama, kegiatan diawali dengan sesi pembukaan, orientasi, serta pelaksanaan pre-test untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam aspek listening, reading, speaking, dan writing. Setelah itu, peserta akan diberikan materi pengenalan mengenai pentingnya penguasaan bahasa asing di era global dan Society 5.0. Pada hari-hari berikutnya, mahasiswa mulai mempelajari dasar-dasar bahasa asing, seperti tata bahasa (grammar), pengucapan (pronunciation), serta kosakata (vocabulary). Selain itu, mereka juga akan dilatih untuk memahami teks akademik sederhana. Di akhir minggu, mahasiswa mengikuti workshop tentang *cross-cultural awareness* untuk menumbuhkan pemahaman lintas budaya, kemudian melakukan refleksi terkait tantangan mereka dalam mempelajari bahasa asing.

Memasuki minggu kedua, fokus utama pelatihan adalah pada penguatan keterampilan komunikasi aktif. Mahasiswa dilatih berbicara (speaking) dan menyimak (listening) melalui simulasi percakapan serta permainan peran (role play). Diskusi kelompok kecil juga dilakukan untuk meningkatkan keberanian berbicara. Pada pertengahan minggu, mahasiswa diarahkan untuk berlatih menulis (academic writing), misalnya membuat esai singkat, menulis email formal, dan laporan sederhana. Kemudian, mereka berlatih melakukan presentasi singkat menggunakan bahasa asing. Di akhir minggu, ada workshop mengenai *public speaking* dalam bahasa asing, serta evaluasi formatif berupa tes lisan dan tulisan sederhana.

Pada minggu ketiga, materi diarahkan pada konteks akademik dan persiapan internasional. Mahasiswa mengikuti simulasi kelas internasional dengan membaca dan mendiskusikan artikel atau jurnal berbahasa asing. Mereka juga berpartisipasi dalam debat dengan topik global seperti isu ekonomi, sosial, atau teknologi. Selanjutnya, peserta dilatih

menghadapi tes kemampuan bahasa asing (misalnya TOEFL, IELTS, HSK, atau JLPT), khususnya strategi menjawab soal listening dan reading comprehension. Di akhir minggu, mahasiswa mengikuti workshop tentang persiapan studi dan beasiswa luar negeri, serta mendapatkan sesi berbagi pengalaman dari alumni penerima beasiswa internasional.

Sementara itu, pada minggu keempat, kegiatan lebih diarahkan pada aplikasi praktis dan evaluasi akhir. Mahasiswa berlatih menghadapi wawancara dalam bahasa asing, baik untuk seleksi beasiswa maupun pekerjaan di perusahaan multinasional. Mereka juga melakukan simulasi komunikasi bisnis dan profesional. Pada pertengahan minggu, mahasiswa diminta menyelesaikan proyek akhir berupa presentasi kelompok dengan topik akademik atau bisnis menggunakan bahasa asing. Presentasi ini dilengkapi dengan sesi *peer review* serta umpan balik dari instruktur. Di akhir minggu, dilaksanakan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta dibandingkan dengan hasil pre-test, kemudian dilakukan evaluasi keseluruhan pelatihan, refleksi peserta, serta penutupan program yang ditandai dengan penyerahan sertifikat.

#### 1.4 SUMBER DANA

Kegiatan ini didanai melalui anggaran internal dari alokasi dana pada Triwulan III Seperti yang tercantum dalam rencana kegiatan dan anggaran Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa tahun 2025 dengan mata anggaran B.11.11.3.1.1.1 (Terlampir).

#### 1.5 SUSUNAN PANITIA

No	Nama	NIK	Jabatan	Sebagai
1.	Dr. A.A Gede Krisna Murti, SE.,M.Si	230340320	KaProdi Akuntansi	Penanggung Jawab
2.	I Wyn Gde Yogiswara Darma Putra, SE.,M.Si	230340447	Kalab Akuntansi	Pengarah 1
3.	I Nyoman Sutapa, SE.,M.Si	230340362	KPK Akuntansi	Pengarah 2
4.	I Pt Gd Chandra Artha Aryasa,SE.,M.AK,BKP	230340509	GKM Akuntansi	Pengarah 3
5.	Gde Deny Larasdiputra, S.E.,M.Si.	230340411	Dosen Akuntansi	Ketua Pelaksana
6.	I Komang Dandi Tangkeban Saputra.,SM	230990395	Staff Akuntansi	Administrasi

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Waktu Pelaksanaan**

Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa dilaksanakan pada bulan Juli 2025 dengan pola pertemuan satu kali dalam satu minggu. Pola ini dipilih agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi, melakukan latihan mandiri, serta mengaplikasikan keterampilan bahasa asing yang diperoleh di setiap pertemuan secara berkelanjutan. Setiap sesi pelatihan berlangsung secara terstruktur dan bertahap sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah direncanakan. Secara rinci, pelaksanaan kegiatan dibagi sebagai berikut:

1. Pada minggu pertama, pelatihan dilaksanakan pada minggu awal bulan Juli 2025 dan difokuskan pada kegiatan pembukaan, orientasi program, serta pelaksanaan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta. Pada pertemuan ini, mahasiswa juga mendapatkan pengenalan mengenai urgensi penguasaan bahasa asing di era global dan Society 5.0, serta materi dasar berupa grammar, pronunciation, dan vocabulary sebagai fondasi awal pembelajaran.
2. Pada minggu kedua, pelatihan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2025 dengan fokus pada penguatan keterampilan komunikasi aktif. Mahasiswa mengikuti latihan speaking dan listening melalui simulasi percakapan, role play, diskusi kelompok, serta pengenalan dasar academic writing dan presentasi singkat dalam bahasa asing.
3. Selanjutnya, pada minggu ketiga, pelatihan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Juli 2025 dengan penekanan pada konteks akademik dan persiapan internasional. Kegiatan meliputi simulasi kelas internasional, diskusi artikel berbahasa asing, latihan debat bertema global, serta pengenalan strategi menghadapi tes kemampuan bahasa asing dan persiapan studi serta beasiswa luar negeri.
4. Pada minggu keempat, pelatihan dilaksanakan pada minggu keempat atau akhir bulan Juli 2025 dan difokuskan pada aplikasi praktis serta evaluasi akhir. Mahasiswa mengikuti simulasi wawancara, komunikasi profesional dan bisnis, penyelesaian proyek akhir berupa presentasi kelompok, serta pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi keseluruhan program, refleksi peserta, dan penutupan pelatihan.

Dengan pola pelaksanaan seminggu sekali, diharapkan pelatihan ini dapat berjalan secara efektif, tidak mengganggu aktivitas akademik mahasiswa, serta memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan kompetensi bahasa asing secara berkelanjutan.

## 2.2 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa yang diselenggarakan pada bulan Juli 2025 telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi, sikap, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan global. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis berbahasa asing, tetapi juga memberikan dampak yang bermakna terhadap pengembangan karakter, kepercayaan diri, serta pola pikir mahasiswa sebagai generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat internasional.

Dari aspek kompetensi bahasa, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang nyata dalam keterampilan berbahasa asing, baik secara pasif maupun aktif. Hasil perbandingan antara pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan dalam memahami materi listening dan reading, serta keberanian dan ketepatan dalam menggunakan bahasa asing melalui speaking dan writing. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa memahami teks akademik berbahasa asing, menyimak percakapan dan presentasi, serta menyusun kalimat dan paragraf secara lebih terstruktur dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aplikatif dan komunikatif yang diterapkan selama pelatihan mampu menjawab kebutuhan mahasiswa secara efektif.

Selain peningkatan kemampuan linguistik, kegiatan ini juga memberikan dampak yang sangat positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar mahasiswa masih merasa ragu dan kurang percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa asing, terutama dalam situasi formal atau akademik. Namun, melalui latihan berkelanjutan seperti simulasi percakapan, diskusi kelompok, role play, presentasi, serta debat, mahasiswa secara bertahap mampu mengatasi rasa takut dan canggung. Mereka menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, serta menyampaikan ide dalam bahasa asing dengan lebih lancar dan percaya diri.

Pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya komunikasi lintas budaya. Melalui materi cross-cultural awareness, simulasi kelas internasional, dan diskusi isu-isu global, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa penguasaan bahasa asing tidak dapat dipisahkan dari pemahaman terhadap nilai, etika, dan kebiasaan budaya yang berbeda. Mahasiswa menjadi lebih terbuka, toleran, dan adaptif terhadap perbedaan, serta mampu menempatkan diri secara tepat dalam konteks komunikasi internasional. Hal ini merupakan bekal penting bagi mahasiswa yang kelak akan terlibat dalam kerja sama lintas negara, baik dalam bidang akademik maupun profesional.

Dari sisi kesiapan akademik dan internasional, pelatihan ini memberikan manfaat yang sangat berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mengikuti berbagai program global. Mahasiswa memperoleh pemahaman awal mengenai sistem perkuliahan internasional, cara membaca dan mendiskusikan jurnal berbahasa asing, serta strategi menghadapi tes kemampuan bahasa asing seperti TOEFL, IELTS, HSK, atau JLPT. Selain itu, melalui workshop persiapan studi dan beasiswa luar negeri serta sesi berbagi pengalaman alumni, mahasiswa mendapatkan motivasi, wawasan, dan gambaran nyata mengenai peluang studi dan karier di tingkat internasional. Hal ini mendorong munculnya

semangat dan minat mahasiswa untuk merencanakan studi lanjut dan pengembangan diri secara lebih terarah.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, public speaking, dan problem solving. Melalui proyek akhir berupa presentasi kelompok, mahasiswa belajar bekerja sama dalam tim, membagi peran, menyusun materi secara sistematis, serta menyampaikan gagasan secara profesional menggunakan bahasa asing. Proses peer review dan umpan balik dari instruktur turut membantu mahasiswa untuk melakukan refleksi diri, menerima kritik secara konstruktif, dan terus memperbaiki kemampuan mereka.

Secara keseluruhan, Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa ini telah memberikan hasil yang bermakna dan berkelanjutan. Mahasiswa tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan bahasa asing secara teknis, tetapi juga mengalami perubahan sikap dan pola pikir yang lebih terbuka, percaya diri, dan berorientasi global. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia akademik dan dunia kerja di era globalisasi.

Dengan hasil yang telah dicapai tersebut, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang terus dikembangkan dan disempurnakan di masa mendatang. Keberhasilan kegiatan ini juga menjadi bukti nyata komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing global, dan mampu membawa nama baik institusi di tingkat nasional maupun internasional.

# **BAB 3**

## **PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa yang diselenggarakan pada bulan Juli 2025 telah berjalan dengan baik, terencana, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa agar memiliki kompetensi bahasa asing yang memadai sebagai bekal menghadapi tantangan akademik, dunia kerja, serta dinamika global di era Society 5.0.

Melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan pola pertemuan seminggu sekali, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta pemahaman lintas budaya. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa asing secara aktif dan pasif, disertai dengan perubahan sikap yang lebih positif, terbuka, dan adaptif terhadap konteks internasional.

Selain itu, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai program akademik dan profesional berskala internasional, seperti pertukaran pelajar, studi lanjut, beasiswa luar negeri, serta peluang kerja di lingkungan multinasional. Kegiatan ini juga turut mendukung upaya internasionalisasi institusi pendidikan tinggi melalui peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa sebagai representasi institusi di tingkat global.

Dengan demikian, Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa ini dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang bermanfaat, relevan, dan memiliki dampak jangka panjang bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program serupa secara berkelanjutan, sehingga mampu mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing global, dan siap berkontribusi secara positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terprogram sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Keberlanjutan program ini penting untuk memastikan bahwa kemampuan bahasa asing mahasiswa tidak hanya meningkat dalam jangka pendek, tetapi juga terus berkembang secara konsisten seiring dengan kebutuhan akademik dan profesional yang semakin kompleks di era global.

Selain itu, cakupan materi pelatihan ke depan diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mahasiswa berdasarkan bidang keilmuan, sehingga pembelajaran bahasa asing menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Penyesuaian materi, misalnya pada bahasa asing untuk keperluan akademik, riset, bisnis, atau profesi tertentu, akan membantu mahasiswa memahami relevansi langsung antara keterampilan bahasa asing yang dipelajari dengan bidang studi serta rencana karier mereka di masa depan.

Pelaksanaan pelatihan juga disarankan untuk dilengkapi dengan durasi dan frekuensi yang lebih fleksibel, baik melalui penambahan jumlah pertemuan maupun pengintegrasian pembelajaran daring sebagai pendukung kegiatan luring. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk berlatih secara mandiri, mengulang materi, serta berinteraksi menggunakan bahasa asing di luar sesi pelatihan formal.

Di samping itu, keterlibatan narasumber dari praktisi, akademisi internasional, maupun alumni yang telah berpengalaman dalam kegiatan global perlu terus ditingkatkan. Kehadiran narasumber tersebut tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa, tetapi juga memberikan motivasi nyata serta gambaran langsung mengenai manfaat penguasaan bahasa asing dalam dunia akademik dan profesional.

Terakhir, perlu dilakukan evaluasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan program, baik dari sisi metode pembelajaran, materi, maupun capaian peserta. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang, sehingga Pelatihan Bahasa Asing bagi Mahasiswa dapat terus memberikan manfaat yang optimal dan berkontribusi secara nyata dalam mencetak lulusan yang berdaya saing global serta mampu membawa nama baik institusi di tingkat nasional maupun internasional.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**